

RUPST ADIRA FINANCE MEMUTUSKAN MENYETUJUI LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perusahaan") telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPST telah menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2013, pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et decharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2013.

RUPST juga telah memutuskan untuk membayarkan dividen tunai dengan jumlah total Rp2.700 miliar atau setara dengan Rp2.700 per lembar saham, yang mana sekitar 99% diambil dari Laba Bersih Perusahaan Tahun buku 2013 atau sejumlah Rp1.690 miliar dan sekitar Rp1.010 miliar diambil dari laba ditahan yang mana per tanggal 31 Desember 2013 berjumlah Rp5.859 miliar. Pembayaran dividen ini akan dilakukan pada tanggal 28 Nopember 2014. Adira Finance tetap berupaya memberikan apresiasi atas dukungan pemegang saham ditengah kondisi perekonomian yang sangat dinamis dengan memberikan imbal hasil investasi yang optimal. Dalam lima tahun terakhir, Perusahaan telah secara konsisten membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 20%-65% dari laba bersih Perusahaan. Pembayaran dividen ini juga mempertimbangkan upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan permodalannya mengingat rasio hutang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio* atau DER) yang dalam lima tahun terakhir berada di kisaran 0,3x-3,8x, jauh dibawah ketentuan maksimal sebesar 10x. Dengan pembayaran dividen ini maka DER Perusahaan akan berada di *level* 6 kali dan Perusahaan akan menjaga DER di kisaran 5x-6x dimasa yang akan datang.

Selanjutnya, RUPST memutuskan untuk menyisihkan Rp17 miliar atau 1% dari laba bersih dan menambah cadangan umum sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Perusahaan juga melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi pada tahun 2013 yaitu atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp379 miliar dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp2.092 miliar.

Seiring dengan penjualan kendaraan bermotor yang diperkirakan masih prospektif dan dengan mempertimbangkan pertumbuhan penjualan kendaraan nasional serta kondisi internal Perusahaan, Adira Finance menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 8%-10% pada tahun 2014 ini. Guna mendukung pertumbuhan pembiayaan baru tersebut, Perusahaan membutuhkan dukungan pendanaan baik melalui skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), maupun melalui sumber pendanaan lainnya, seperti pinjaman perbankan (baik bilateral maupun sindikasi) dan penerbitan obligasi. Pada akhir bulan Maret 2014, Perusahaan memiliki pinjaman dari perbankan sebesar Rp11,4 triliun serta Obligasi dan Sukuk Mudharabah sejumlah Rp10,9 triliun. Jumlah ini masih akan terus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas penyaluran pembiayaan baru. Hampir seluruh fasilitas pinjaman, obligasi dan sukuk Perusahaan dijamin dengan jaminan dalam bentuk piutang pembiayaan Perusahaan.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relation

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Untuk itu, Perusahaan telah meminta persetujuan para pemegang saham melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan RUPS Tahunan, untuk menjaminkan kekayaan Perusahaan yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak melebihi 360% (tiga ratus enam puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih (ekuitas) Perusahaan dan tidak termasuk aset pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon. Dengan persetujuan ini maka akan memberikan peluang bagi Perusahaan akan terus mencari sumber pendanaan baru untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

Lebih lanjut, dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit, maka pada salah satu agenda RUPST tersebut, kepada para pemegang saham dilaporkan mengenai perubahan susunan anggota Komite Audit Adira Finance sebagai berikut:

Ketua : Bpk. Djoko Sudyatmiko
Anggota : Bpk. Eng Heng Nee Philip
Bpk. Pande Radja Silalahi
Ibu. Diyah Sasanti

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%, dan di tahun 2009 menambah 20,0% kepemilikan saham Adira Finance sehingga kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan menjadi 95,0%.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investor Relation

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id